



UPAYA MENINGKATKAN KUALITAS PENGEMBANGAN LEMBAGA PENDIDIKAN DI RW 14 DESA PANGALENGAN

Fadilah Sukma¹, Ghina², Indri Oktaviani³, AdityaYusnanda⁴, Ridwan Rustandi⁵

¹Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: fadilahsukma30@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: ghinaqs02@gmail.com

³Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: Indrioktaviani210102@gmail.com

⁴Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: aditya.yusnanda17@gmail.com

⁵Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: ridwanrustandi@uinsgd.ac.id

Abstrak

Silabus merupakan suatu rincian detail tentang rencana mengajar guru yang disusun dalam kelompok tema atau mata pelajaran tertentu, Komponen dari silabus antara lain Kompetensi Inti /Standar Kompetensi (KI/SK), Kompetensi Dasar (KD), Indikator/Indikator Pencapaian Kompetensi, Materi Pembelajaran, Alokasi waktu, Penilaian, dan Sumber Belajar yang digunakan. Mengingat pentingnya silabus untuk anak kelompok bermain (kober) untuk mengoptimalkan proses pembelajaran, maka kelompok kkn 124 udayakara membuat silabus pembelajaran satu tahun kedepan untuk kober khusnul khotimah. Isi dari silabus tersebut mencakup nilai nilai penting seperti nilai agama, kognitif, sosial emosional, bahasa, fisik motorik, dan seni. Dimana pembelajaran tersebut dapat melatih motorik dan sensorik pada anak. Metode yang digunakan pada program kerja ini adalah metode pengabdian berbasis pendidikan. Terdapat tiga tahapan perencanaan pada metode ini yaitu tahap perancangan, tahap pembuatan, dan tahap Penyelesaian. Pada tahap pertama yaitu tahap perencanaan, kelompok kkn 124 menyusun Konsep yang akan dibuat untuk Silabus pendidikan Kelompok Belajar (kober) setempat. Tahap kedua yakni tahap pembuatan, kelompok kkn 124 membuat silabus yang akan dibuat untuk menjadi acuan pembelajaran 1 tahun kedepan. Tahap ketiga yakni tahap penyelesaian, kelompok kkn 124 setelah membuat silabus dan selanjutnya dikonfirmasi kepihak guru kober dan digunakan untuk pembelajaran selanjutnya.

Kata Kunci: Silabus Pendidikan, Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar

Abstract

A syllabus is a detailed breakdown of a teacher's teaching plan which is arranged in certain theme groups or subjects. The components of the syllabus include Core Competencies/Competency Standards (KI/SK), Basic Competencies (KD), Indicators/Indicators of Competency Achievement, Learning Materials, Time allocation, assessment and learning resources used. Considering the importance of the syllabus for play group (kober) children to optimize the learning process, the KKN 124 Udayakara group created a learning syllabus for the next year for Kober Khusnul Khotimah. The contents of the syllabus cover important values such as religious, cognitive, social emotional, language, motor physical and artistic values. Where this learning can train children's motor and sensory skills. The method used in this work program is an education-based service method. There are three planning stages in this method, namely the design stage, manufacturing stage, and completion stage. In the first stage, namely the planning stage, the KKN 124 group prepared a concept that would be created for the local Study Group (kober) education syllabus. The second stage is the creation stage, the KKN 124 group creates a syllabus which will be used as a learning reference for the next year. The third stage is the completion stage, the KKN 124 group after making the syllabus and then confirming it with the Kober teacher and using it for further learning.

Keywords: Education Syllabus, Competency Standards, Basic Competencies

A. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah pilar utama dalam pembangunan masyarakat dan negara. Melalui sistem pendidikan yang berkualitas, individu dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang esensial untuk menjadi warga negara yang berdaya saing dan bertanggung jawab. Selain itu, pendidikan juga menjadi instrumen penting dalam mengurangi disparitas sosial, menciptakan kesempatan yang adil, dan memajukan ekonomi suatu komunitas. Di tingkat lokal, RW 14 Pangalengan memegang peran yang signifikan dalam penyelenggaraan pendidikan.

Sebagai salah satu unit terkecil dalam struktur pemerintahan, RW 14 memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa lembaga-lembaga pendidikan di wilayahnya beroperasi dengan efektif dan memberikan standar kualitas yang tinggi. Namun, beberapa tahun terakhir telah menyaksikan tantangan-tantangan yang signifikan. Sumber daya yang terbatas, keterbatasan akses terhadap bahan pendidikan terkini, dan perbedaan mutu antar lembaga menjadi kendala-kendala yang perlu diatasi. Oleh karena itu, diperlukan suatu pendekatan terpadu dan proaktif untuk meningkatkan mutu pengembangan lembaga pendidikan di RW 14 Pangalengan.

Dengan menerapkan strategi inovatif dan membangun kolaborasi yang kuat, kita berharap bahwa pendidikan di RW 14 Pangalengan akan menjadi kekuatan pendorong bagi kemajuan yang berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat setempat. Fokus pada transformasi pendidikan akan membentuk fondasi yang kokoh untuk masa depan yang lebih terang dan inklusif bagi semua penduduk RW 14 Pangalengan.

Dengan berbagai langkah yang diambil, termasuk pengembangan kurikulum yang relevan, pengadaan sumber daya pendidikan, serta pelatihan untuk staf pendidik, kita dapat memastikan bahwa setiap individu di RW 14 Pangalengan memiliki kesempatan yang adil untuk mendapatkan pendidikan berkualitas tinggi. Dengan demikian, kita membangun pondasi yang solid bagi pertumbuhan intelektual dan pembentukan karakter yang kuat bagi generasi mendatang.

Di Desa Pangalengan khususnya di Kewilayahan Rw 14, memiliki Lembaga Pendidikan yang sedang berjalan seperti SDN, Madrasah, PAUD dan lain lain. Lembaga Pendidikan tersebut sedang berjalan di daerah tersebut, akan tetapi Lembaga Pendidikan tersebut masih belum optimal dan juga belum maksimal dalam hal menjalankan tugasnya. Seperti belum memiliki RPS, belum memiliki media social sekolah, belum memiliki struktur organisasinya dan lain lain.

Maka dari itu kami selaku KKN Kelompok 124 yang mengabdikan diri di kewilayahan RW 14 akan melakukan revitalisasi mengenai apa saja yang belum terlaksana dengan maksimal dalam ruang lingkup pendidikan di RW 14 Desa Pangalengan ini. Dengan maksud dan tujuan untuk bisa memaksimalkan program pendidikan guna

bisa membantu lembaga pendidikan untuk mencapai tujuannya, yaitu untuk mencetak generasi bangsa yang akan datang.

B. METODE PENGABDIAN

Metode yang digunakan pada program kerja ini adalah metode pengabdian berbasis pendidikan. Terdapat tiga tahapan perencanaan pada metode ini yaitu tahap perancangan, tahap pembuatan, dan tahap Penyelesaian.

Pada tahap pertama yaitu tahap perencanaan, kelompok kkn 124 menyusun Konsep yang akan dibuat untuk silabus pendidikan Kelompok Belajar (kober) setempat. Tahap kedua yakni tahap pembuatan, kelompok kkn 124 membuat silabus yang akan dibuat untuk menjadi acuan pembelajaran 1 tahun kedepan. Tahap ketiga yakni tahap penyelesaian, kelompok kkn 124 setelah membuat silabus dan selanjutnya dikonfirmasi kepihak guru kober dan digunakan untuk pembelajaran selanjutnya.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Tahap pelaksanaan kegiatan pembuatan silabus untuk Kelompok Bermain Husnul Khotimah terdiri dari tiga tahapan yang hati-hati dan terstruktur. Berikut ini adalah tahap pelaksanaan pembuatan silabus KOBER Husnul Khotimah:

1. Tahap Perancangan

Dimulai dengan melakukan survey awal di Kober Husnul Khotimah selama minggu pertama dan minggu kedua ketiga KKN SISDAMAS kelompok 124. Pada tahap ini, anggota tim melakukan kegiatan mengajar di KOBER Husnul Khotimah, dengan tujuan untuk melakukan survey dan mengumpulkan data yang akan digunakan untuk menunjang pembuatan silabus. Selain itu, kegiatan mengajar ini juga dilakukan untuk membantu pihak KOBER dalam pembelajaran. Data yang dikumpulkan mencakup informasi tentang lingkungan, sumber daya yang tersedia, tingkat pemahaman anak-anak yang berpartisipasi, serta kebutuhan spesifik mereka. Selain itu, tim juga melakukan konfirmasi dengan pihak Kober untuk memastikan bahwa mereka memiliki persetujuan dan dukungan dalam upaya membuat silabus.



Gambar 1. Minggu pertama tahap perancangan silabus kelompok bermain Husnul Khotimah (Kegiatan mengajar)

2. Tahap Pembuatan

Dalam tahap ini, kelompok KKN SISDAMAS 124 menggunakan data dan informasi yang telah dikumpulkan selama survei awal untuk merancang silabus yang sesuai. Silabus ini akan terdiri dari rencana pembelajaran yang mencakup materi, metode pengajaran, serta aktivitas yang akan dilakukan dalam Kelas A dan B. Hal ini penting untuk memastikan bahwa rencana pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik anak-anak di Kober Husnul Khotimah. Selain itu, pada tahap ini kami juga menentukan referensinya atau acuan yang akan digunakan dalam pembuatan silabus ini. Adapun acuan yang kami gunakan adalah kurikulum 2013.

3. Tahap Penyelesaian

Tahap ini adalah tahap akhir dari proses pembuatan silabus. Pada tahap ini, kelompok KKN SISDAMAS 124 menyelesaikan silabus yang telah dibuat dengan cermat. Pada tahap ini kami melakukan konfirmasi terakhir dengan pihak Kober Husnul Khotimah untuk memastikan bahwa silabus tersebut memenuhi harapan dan persyaratan yang telah disepakati. Setelah semua perubahan atau penyesuaian yang diperlukan diselesaikan, silabus akhir diserahkan kepada pihak Kober. Hal ini bertujuan untuk memberikan panduan yang jelas dan efektif bagi instruktur dan peserta Kelompok Bermain Husnul Khotimah, sehingga mereka dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan sukses dan memaksimalkan manfaat dari program tersebut. Keseluruhan proses ini mencerminkan pendekatan yang terencana dan berfokus pada kualitas dalam pengembangan silabus untuk Kelompok Bermain Husnul Khotimah.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan pembelajaran sangat penting dalam kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, untuk menunjang kegiatan pembelajaran diperlukan silabus pembelajaran. Silabus adalah suatu rencana pembelajaran

pada suatu kelompok mata pelajaran tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar. Dalam menyusun silabus pembelajaran kelompok bermain Husnul Khotimah, kelompok KKN SISDAMAS 124 menggunakan kurikulum 2013 sebagai acuan. Penyusunan silabus ini dilakukan dalam tiga tahapan. Adapaun hasil dari setiap tahap adalah sebagai berikut:

Tahap Perancangan

Hasil dari tahap perancangan adalah data yang telah berhasil dikumpulkan dan informasi yang telah diidentifikasi. Kelompok KKN SISDAMAS 124 telah berhasil merinci karakteristik lingkungan di Kober Husnul Khotimah, termasuk fasilitas yang tersedia dan kondisi lingkungan sekitar. Selain itu, kami juga mengidentifikasi kebutuhan spesifik anak-anak yang akan berpartisipasi dalam program Kelompok Bermain ini. Selain itu, dengan konfirmasi dari pihak Kober, kelompok 124 memiliki dukungan yang diperlukan untuk melanjutkan ke tahap selanjutnya. Pembahasan dalam tahap ini mencakup pemahaman mendalam tentang situasi di lapangan dan kesesuaian antara rencana dan kondisi aktual.

Tahap Pembuatan

Hasil dari tahap pembuatan adalah silabus yang telah dirancang. Tim kelompok bermain berhasil mengembangkan silabus yang berisi rencana pembelajaran yang detail untuk Kelas A dan B. Silabus ini mencakup materi yang akan diajarkan, metode pengajaran yang akan digunakan, serta aktivitas yang akan dijalankan selama program Kelompok Bermain. Pembahasan dalam tahap ini mencakup pemilihan materi dan metode yang tepat berdasarkan kebutuhan yang telah diidentifikasi sebelumnya. Tim juga memastikan bahwa silabus ini relevan dan sesuai dengan karakteristik anak-anak di Kober Husnul Khotimah.

Tahap Penyelesaian

Hasil dari tahap penyelesaian adalah silabus yang telah disempurnakan dan disetujui oleh pihak Kober Husnul Khotimah. Tim kelompok bermain melakukan penyelesaian akhir pada silabus, memastikan bahwa semua detail dan perubahan yang diperlukan telah diterapkan. Setelah itu, silabus ini diserahkan kepada pihak Kober dengan konfirmasi terakhir. Pembahasan dalam tahap ini mencakup pengakuan pihak KOBER atas kesesuaian silabus dengan visi dan tujuan mereka. Ini juga mencerminkan kolaborasi yang efektif antara tim kelompok bermain dan pihak KOBER dalam menciptakan rencana pembelajaran yang berkualitas.

Secara keseluruhan, tahap pelaksanaan ini telah menghasilkan silabus yang sesuai dengan kebutuhan dan konteks di Kober Husnul Khotimah. Ini adalah langkah kunci dalam memastikan bahwa Kelompok Bermain dapat memberikan pendidikan yang bermakna dan efektif kepada anak-anak di KOBHER Husnul Khotimah ini. Kesuksesan kolaborasi kelompok KKN SISDAMAS 124 dan pihak Kober adalah faktor penting dalam memastikan kesesuaian dan efektivitas silabus ini dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

E. PENUTUP

Dapat disimpulkan bahwa pengabdian berbasis pendidikan dengan fokus pada pembuatan silabus pembelajaran telah memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kualitas pendidikan di Kelompok Bermain Husnul Khotimah di RW 14 Desa Pangalengan. Silabus ini telah membantu mengorganisir dan merancang pembelajaran dengan lebih terstruktur dan terarah. Sebelumnya, pembelajaran mungkin kurang terkoordinasi dan tidak memiliki rencana yang jelas, tetapi dengan adanya silabus, guru dan instruktur memiliki panduan yang konsisten dalam mengajar. Hal ini berarti bahwa materi pembelajaran dapat disusun dengan lebih baik, metode pengajaran yang efektif dapat diterapkan, dan aktivitas pembelajaran dapat lebih sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan anak-anak di Kelompok Bermain.

Selain itu, silabus juga memungkinkan untuk pengukuran kemajuan dan pencapaian pembelajaran dengan lebih baik. Hal ini memungkinkan guru dan instruktur untuk melacak perkembangan siswa, mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan, dan merencanakan tindakan korektif yang sesuai. Hasilnya adalah peningkatan kualitas pembelajaran dan pendidikan secara keseluruhan.

Untuk masa depan, penggunaan silabus ini dapat dijadikan landasan untuk pengembangan pendidikan lebih lanjut di Kelompok Bermain Husnul Khotimah. Dengan terus mengembangkan dan memperbarui silabus sesuai dengan perkembangan kebutuhan dan standar pendidikan, lembaga ini dapat memastikan bahwa mereka terus memberikan pendidikan yang berkualitas dan relevan bagi anak-anak di kelompok bermain Husnul Khotimah RW 14 Desa Pangalengan. Kesimpulannya, pengabdian berbasis pendidikan dengan pembuatan silabus pembelajaran telah membantu mencapai upaya yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Kelompok Bermain Husnul Khotimah.

Namun, perlu diingat bahwa implementasi silabus ini juga menghadapi beberapa tantangan, seperti ketersediaan sumber daya dan dukungan dari pihak terkait. Oleh karena itu, untuk mempertahankan dan memperbaiki hasil yang telah dicapai, diperlukan langkah-langkah berkelanjutan. Selain itu, penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat meningkatkan implementasi silabus pembelajaran dan dampaknya terhadap kualitas pendidikan. Dengan demikian, diharapkan lembaga pendidikan di RW 14 Desa Pangalengan

dapat terus berkembang dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat setempat.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih dari kami kelompok KKN 124 Udayakara kepada kepala Dusun 3, seluruh masyarakat dan ketua RW Dusun 3, serta aparat Desa Pangalengan yang telah mengizinkan kami untuk melakukan kegiatan dan pengabdian. Serta terima kasih juga atas kerjasamanya, dukungan, dan semangat antusias dalam kegiatan ini khususnya pada kegiatan yang dilaksanakan oleh kelompok kami, yang dilaksanakan di RW 14 yang ada di Dusun 3 pangalengan. Tidak lupa juga kami ucapkan terima kasih kepada Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) kami, Bapak Ridwan Rustandi, M.Sos. yang telah memberikan bimbingan serta arahan selama kegiatan KKN.

G. DAFTAR PUSTAKA

Siswanto, 2005, Organisasi Remaja Masjid: Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.

Siswanto, Panduan Praktis Organisasi Remaja Masjid, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar,2010.